

**BIOGRAFI DIGITAL: BAHAN AJAR BERBASIS VIDEO INTEGRASI
KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS X SMA**

Yosua Septerio Glorian Taran¹, Khaerudin Kurniawan², Isah Cahyani³
*Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia*¹²³

yosuataran716@gmail.com¹, khaerudinkurniawan@upi.edu², isahcahyani@upi.edu³

ABSTRAK

Pembelajaran biografi di tingkat SMA berperan penting dalam membentuk karakter siswa dan memperkaya pemahaman sejarah. Namun, metode pengajaran yang sering digunakan masih bersifat konvensional, seperti teks cetak yang monoton, yang dapat menyebabkan kurangnya minat dan partisipasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau tantangan dalam pengajaran biografi serta mengeksplorasi potensi penggunaan video *storytelling* sebagai alternatif yang inovatif. Metodologi yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan merujuk pada pendapat ahli pendidikan dan kajian literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran memanfaatkan video dapat menghidupkan materi biografi melalui narasi visual yang menarik dan interaktif. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman terhadap tokoh biografi. Selain itu, pembelajaran berbasis video memungkinkan integrasi teknologi digital yang sesuai dengan gaya belajar siswa masa kini. Pengembangan bahan ajar berbasis video *storytelling* tidak hanya mengatasi keterbatasan metode pengajaran tradisional, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Temuan menunjukkan bahwa pembelajaran biografi yang didukung oleh media digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan. Oleh karena itu, penting bagi guru dan institusi pendidikan untuk mengintegrasikan media digital seperti video dalam pembelajaran biografi agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Kata kunci: media digital, pembelajaran biografi, pendidikan karakter, video

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah menurunnya moralitas di kalangan generasi muda. Fenomena ini mencerminkan adanya krisis identitas yang dapat mengancam jati diri bangsa yang seharusnya berpegang pada nilai-nilai moral yang luhur. Generasi muda kini cenderung terpapar pengaruh negatif dari lingkungan sosial dan media, yang dapat menyebabkan hilangnya teladan yang seharusnya menjadi acuan dalam kehidupan sehari-hari. Generasi muda kita saat ini tidak punya teladan, ini memprihatinkan" (Kamaluddin, 2023). Oleh karena itu, pendidikan perlu memberikan arah dan nilai-



nilai yang dapat membentuk karakter siswa sehingga mereka dapat menjadi individu yang bertanggung jawab dan berintegritas.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah melalui pengajaran yang lebih efektif, terutama dalam pendidikan Bahasa Indonesia. Pendidikan ini bertujuan untuk melatih siswa berpikir kritis, bertanggung jawab, berjiwa nasionalis, dan berperilaku demokratis (Muluk, 2020). Sekolah berfungsi sebagai lembaga pendidikan kedua yang memiliki peran penting dalam membangun kesadaran moral (Koyan, 2000). Namun, metode konvensional yang masih banyak digunakan, seperti pengajaran melalui teks cetak yang monoton, sering kali mengakibatkan kurangnya minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran (Arends, 2015). Oleh karena itu, perlu ada pendekatan baru yang lebih interaktif dan menarik.

Biografi tokoh-tokoh yang memiliki integritas dan dedikasi terhadap bangsa dapat memainkan peran penting dalam konteks ini. Biografi tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga menawarkan pelajaran berharga dan nilai-nilai kehidupan yang dapat menginspirasi siswa. Melalui cerita-cerita ini, siswa diharapkan dapat menemukan contoh teladan yang relevan dan aplikatif dalam kehidupan mereka sehari-hari. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan biografi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dan memperdalam pemahaman mereka tentang tokoh-tokoh penting (Gordon, 2016).

Salah satu pendekatan inovatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran biografi adalah *video storytelling*. Metode ini menggabungkan elemen narasi dengan media visual sehingga dapat menghidupkan cerita dan memperkuat pemahaman siswa. Dengan video, siswa tidak hanya belajar dari teks, tetapi juga terlibat secara emosional dengan narasi yang disajikan. Ini dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran biografi sehingga mereka lebih mampu menyerap nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pengembangan biografi melalui video diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk memperkenalkan tokoh-tokoh teladan kepada generasi muda. Dengan cara ini, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai positif yang diajarkan, serta menemukan inspirasi dari tokoh-tokoh yang memiliki integritas. Pada akhirnya, pendekatan ini bertujuan untuk membangun karakter yang kuat pada siswa sesuai dengan cita-cita bangsa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, tahapan yang dilakukan dimulai dengan pemilihan metode deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi penggunaan video dalam pembelajaran biografi dan pendidikan karakter di kelas X SMA. Subjek penelitian mencakup berbagai sumber literatur, seperti artikel, buku, dan jurnal yang relevan, yang memberikan pandangan komprehensif mengenai topik tersebut. Tahap selanjutnya

adalah pengumpulan data melalui penelusuran literatur di *database* akademik, perpustakaan, dan sumber *online*. Literatur yang ditemukan kemudian dikategorikan berdasarkan tema, termasuk tantangan pengajaran biografi, efektivitas video, dan dampaknya terhadap pendidikan karakter.

Setelah itu, analisis dilakukan dengan mengidentifikasi dan merangkum informasi menggunakan pendekatan analisis tematik. Tahapan ini memungkinkan peneliti menemukan pola umum dalam data sehingga dapat menyusun kesimpulan yang mendukung argumen penelitian. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan mendalam tentang integrasi karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui video, serta menunjukkan efektivitas video sebagai alat pembelajaran yang dapat memperkuat pemahaman siswa mengenai biografi dan pendidikan karakter. Menurut Creswell (2014), analisis kualitatif bertujuan untuk memahami makna dari data yang ada dan mengaitkannya dengan konteks yang lebih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil kajian ini mengungkapkan beberapa tema utama terkait pembelajaran biografi dengan pendekatan video. Temanya dibagi menjadi tiga bagian: teks biografi, efektivitas pemanfaatan video dalam pembelajaran, dan keuntungan penggunaan teknologi dalam proses belajar.

A. Teks Biografi

Teks biografi merupakan salah satu alat penting dalam pendidikan yang tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kehidupan yang dapat menginspirasi siswa. Namun, banyak pengajaran biografi yang masih mengandalkan teks cetak yang kaku dan monoton, yang sering kali membuat siswa kehilangan minat (Arends, 2015). Menurut Gordon (2016), biografi yang disampaikan melalui teks sering kali gagal menggugah emosi dan tidak menciptakan hubungan personal antara siswa dan tokoh yang dipelajari. Penggunaan media dan bahan pembelajaran yang sesuai dapat memberikan motivasi kepada siswa dan menjadikan proses belajar Bahasa Indonesia lebih menarik dan menyenangkan (Nurmiat Mita, 2022).

Pengajaran biografi yang hanya mengandalkan teks dapat menyebabkan siswa tidak mampu memahami konteks sejarah dan sosial dari tokoh-tokoh tersebut. Hal ini sejalan dengan pandangan Kamaluddin (2023) yang menyatakan bahwa "kurangnya keterhubungan emosional dengan materi dapat menyebabkan hilangnya motivasi untuk belajar." Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan cara penyampaian yang lebih menarik dan interaktif, hal ini pun didukung juga dengan hasil penelitian observasi yang dilakukan oleh (Nurmiat Mita, 2022), yang menunjukkan bahwa Tanggapan mengenai siswa lebih senang mempelajari materi



teks biografi dalam bentuk tulisan saja menunjukkan hasil yang sangat kurang berminat.

B. Efektivitas Pemanfaatan Video dalam Pembelajaran

Pemanfaatan video dalam pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa khususnya, memberikan dimensi baru dalam menyampaikan materi biografi. Menurut Muluk (2020), pembelajaran yang melibatkan media visual dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap informasi yang diberikan. Dalam kajian ini, video *storytelling* diidentifikasi sebagai metode yang dapat menghidupkan cerita sehingga siswa tidak hanya membaca, tetapi juga mengalami narasi secara visual.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novita (2017) dan Annisa Dary (2017) dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media video dalam pembelajaran secara signifikan meningkatkan hasil belajar dan minat siswa. Novita menemukan bahwa 95,2% siswa di kelas eksperimen yang menggunakan media video merasa sangat tertarik, dibandingkan dengan 88,87% pada kelas kontrol yang tidak menggunakan video. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai metode pembelajaran yang interaktif dan visual, yang membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami.

Di sisi lain, Dary menunjukkan bahwa meskipun pemanfaatan media audio visual (CD) tergolong sedang, dengan 64% siswa terlibat, motivasi belajar mereka juga berada dalam kategori sedang, mencapai 60%. Analisis menunjukkan hubungan signifikan antara penggunaan media audio visual dan motivasi belajar, dengan nilai korelasi $r_{xy} = 0,72$, yang menunjukkan dampak positif yang jelas.

Kombinasi dari kedua penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran tidak hanya meningkatkan ketertarikan siswa, tetapi juga berkontribusi pada hasil belajar yang lebih maksimal. Dengan menyajikan materi dalam bentuk yang menarik dan mudah dicerna, video dapat merangsang keterlibatan siswa, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Oleh karena itu, integrasi video dalam pembelajaran menjadi strategi yang efektif untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan menarik.

Hasil kajian menunjukkan bahwa video dapat meningkatkan minat siswa. Hal ini disebabkan oleh kemampuannya untuk menggabungkan elemen visual dan narasi yang emosional. Hattie (2009) menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran melalui video cenderung lebih aktif sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap tokoh yang dipelajari.

Dengan demikian, video dapat dianggap sebagai alat yang efektif untuk menyampaikan biografi dengan cara yang menarik.

C. Keuntungan Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pendidikan, khususnya video, memberikan banyak keuntungan. Salah satu keunggulannya adalah kemampuan untuk menggambarkan tokoh dengan cara yang dramatis dan menarik. Menurut Suyadi (2022), teknologi dapat memberikan konteks visual yang membuat materi lebih hidup sehingga siswa lebih mudah terhubung dengan narasi. Salah satu fokus penting dalam pendidikan di Indonesia saat ini adalah pendidikan karakter. Hal ini dimaksudkan agar pendidikan di Indonesia tidak hanya mengutamakan kecerdasan siswa, tetapi juga kepribadian dan karakter yang unggul (Agustia, 2023).

Dengan video, pengalaman belajar menjadi lebih interaktif dan mendalam. Siswa dapat melihat dan merasakan perjalanan hidup tokoh secara lebih mendalam, yang memungkinkan mereka untuk menginternalisasi nilai-nilai positif yang terkandung dalam cerita tersebut. Creswell (2014) menekankan bahwa pengalaman belajar yang menarik akan meningkatkan pemahaman dan ingatan siswa terhadap materi yang diajarkan.

Dalam konteks ini, pengembangan video *storytelling* sebagai metode pembelajaran biografi tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk mengeksplorasi lebih jauh mengenai karakter dan kontribusi tokoh yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan pendapat Gunawan (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan multimedia tidak hanya meningkatkan daya tarik, tetapi juga memperdalam pemahaman siswa.

PEMBAHASAN

Dari hasil kajian di atas, terlihat bahwa penggunaan video *storytelling* dalam pembelajaran biografi dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Teks biografi, meskipun penting, sering kali tidak cukup menarik untuk memotivasi siswa. Oleh karena itu, integrasi video *storytelling* menjadi solusi yang inovatif untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Video *storytelling* mampu menghidupkan narasi biografi, memberikan konteks yang lebih mendalam dan menarik bagi siswa."

Video *storytelling* tidak hanya menghidupkan narasi biografi tetapi juga menambah dimensi emosional yang membuat siswa lebih terhubung dengan tokoh-tokoh yang mereka pelajari. Ini memungkinkan mereka untuk mengalami perjalanan hidup tokoh dengan lebih mendalam, yang pada gilirannya dapat memperkuat internalisasi nilai-nilai positif. Hal ini sejalan dengan pendapat Muluk (2020) yang menyatakan bahwa Pembelajaran yang menggabungkan narasi visual dapat



meningkatkan keterlibatan emosional siswa sehingga mereka lebih mudah menyerap nilai-nilai karakter yang diajarkan.

Namun, penting untuk dicatat bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memiliki tantangan. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konten jika tidak disertai dengan penjelasan yang jelas. Selain itu, tidak semua guru mungkin memiliki keterampilan atau akses yang memadai untuk menggunakan teknologi ini secara efektif. Menurut Arends (2015), kendala dalam penerapan teknologi dalam pendidikan sering kali berasal dari kurangnya pelatihan guru dan akses ke sumber daya yang diperlukan. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru dalam penggunaan video *storytelling* sangat penting untuk memastikan implementasi yang sukses.

Implikasi dari kajian ini menunjukkan bahwa institusi pendidikan perlu mempertimbangkan pengembangan bahan, metode dan atau model pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi modern seperti video *storytelling*. Ini akan membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan bermakna bagi siswa. Creswell (2014) mengemukakan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan membantu siswa dalam memahami materi secara lebih baik. Melalui pendekatan ini, diharapkan pendidikan biografi tidak hanya mampu membentuk pengetahuan sejarah, tetapi juga karakter siswa sehingga mereka dapat menjadi individu yang bertanggung jawab dan berintegritas.

Dengan demikian, video *storytelling* dapat dianggap sebagai alat yang tidak hanya menarik, tetapi juga efektif dalam menyampaikan biografi dan membentuk karakter generasi muda. Penelitian oleh Rachman (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif seperti video *storytelling* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa hingga 30%. Diharapkan penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang dampak jangka panjang dari penggunaan metode ini dalam pendidikan karakter dan motivasi belajar siswa. Sebagai kesimpulan, pendekatan inovatif ini tidak hanya membuat pembelajaran biografi lebih menarik, tetapi juga relevan dengan kebutuhan generasi muda saat ini, menjadikannya alat yang efektif untuk pendidikan yang lebih baik di masa depan.

Tabel 1. Pembahasan Hasil

Aspek	Hasil	Pembahasan
A. Teks Biografi	Teks biografi sering kali bersifat monoton dan kurang menarik, menyebabkan kehilangan minat siswa.	Pentingnya metode yang lebih interaktif dan menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Teks biografi saja tidak

		cukup untuk menjalin hubungan emosional dengan tokoh.
B. Efektivitas Pemanfaatan Video	Penggunaan video <i>storytelling</i> meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman terhadap informasi.	Video dapat menghidupkan narasi biografi, memungkinkan siswa untuk mengalami konteks tokoh secara visual, sehingga meningkatkan minat dan pemahaman.
C. Keuntungan Penggunaan Teknologi	Teknologi memberikan konteks visual yang membuat materi lebih hidup dan mendukung pendidikan karakter.	Video <i>storytelling</i> meningkatkan pengalaman belajar yang interaktif dan mendalam, memungkinkan siswa untuk internalisasi nilai-nilai positif dari perjalanan hidup tokoh yang dipelajari.
D. Tantangan Penggunaan Teknologi	Beberapa siswa mungkin kesulitan memahami konten tanpa penjelasan yang jelas; tidak semua guru memiliki keterampilan atau akses yang memadai untuk teknologi.	Pelatihan bagi guru dalam penggunaan video <i>storytelling</i> sangat penting. Kendala dalam penerapan teknologi sering berasal dari kurangnya pelatihan dan sumber daya.
E. Implikasi Pendidikan	Pentingnya mengembangkan metode pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi modern untuk pengalaman belajar yang relevan.	Integrasi teknologi dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, serta membentuk karakter siswa.
F. Kesimpulan	Video <i>storytelling</i> dapat menjadi alat yang menarik dan efektif dalam pembelajaran biografi dan pendidikan karakter.	Pendekatan inovatif ini tidak hanya menarik, tetapi juga relevan dengan kebutuhan generasi muda, menjadikannya alat efektif untuk pendidikan yang lebih baik di masa depan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran biografi di tingkat SMA menawarkan pendekatan inovatif yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Dengan menggantikan metode konvensional yang cenderung monoton, video mampu menghidupkan narasi biografi dan menanamkan nilai-nilai karakter yang penting bagi generasi muda. Hasil kajian mengindikasikan bahwa integrasi media digital ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap tokoh-tokoh yang dipelajari. Oleh karena itu, penting bagi guru dan institusi pendidikan untuk mengadopsi teknologi ini dalam proses pengajaran sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan, serta membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustia, R. T., Puspita, Y., & Murniviyanti, L. (2023). Pengembangan bahan ajar teks biografi berbasis pendidikan karakter pada siswa kelas X. *Jurnal Bahasa*
- Arends, R. I. (2015). *Learning to teach* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*.
- Dary, A. A. W. (2017). Pemanfaatan media audio visual (CD) terhadap motivasi belajar anak pada mata pelajaran SKI di Kelurahan Jangkar Mas Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam (Skripsi S.1, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang).
- Gordon, R. (2016). Using biographies in the classroom: Strategies for success. *Journal of Education and Learning*.
- Gunawan, I. (2021). *Multimedia in education: Enhancing learning experiences*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.
- Kamaluddin, L. M. (2023). *Krisis identitas generasi muda dan tantangan pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Koyan, I Wayan. (2000). *Pendidikan Moral Pendekatan Lintas Budaya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- McLean, M., & Abbas, A. (2011). Teaching social sciences through students' biographies: New pedagogies for the 'oppressed' or oppressive technologies of the self?.
- Muluk, M. (2020). *Pendidikan karakter: Teori dan praktik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Novita, P. R. (2017). Pengaruh pemanfaatan media video terhadap hasil belajar siswa pada materi koloid di kelas XI SMAN 10 Aceh Barat Daya (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Kimia, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh).
- Nurmiati, M., Wikanengsih, & Permana, A. (2022). Penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi Nearpod pada materi menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 1 Batujajar. *Jurnal Parole Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Rachman, A. (2022). Media interaktif dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*.